

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

PLANNING AND INTERIOR DESIGN FOR UNIVERSITY SINGAPERBANGSA KARAWANG

Lutfia Dwi Noer Intan¹ Tita Cardiah² Rangga Firmansyah³

^{1,2,3}Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹lutfiadwinoerintan@gmail.com ²titacardiah@tcis.telkomuniversity.ac.id

³ranggafirmansyah@tcis.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Universitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan atau teknologi. Universitas Singaperbangsa Karawang atau sering disingkat dengan UNSIKA, merupakan universitas yang ada dikota Karawang dan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Pertama pada tanggal 06 Oktober 2014 Perpre RI nomor 123 tahun 2014. Kampus ini belum memaksimalkan setiap ruang yang ada pada gedung universitas tersebut dan belum mencerminkan universitas negeri pertama yang ada dikota Karawang.

Tujuan dari perancangan interior Universitas Singaperbangsa Karawang adalah untuk memberikan ciri khas interior dari lokalitas Karawang yaitu kota lumbung padi. Adapun perancangan tugas akhir ini lebih mengutamakan ruang lingkup kegiatan di gedung rektorat dan aula. Kedua bangunan tersebut merupakan gedung-gedung yang mewakili ruang-ruang universitas. Kemudian perencanaan dan perancangan interior universitas dengan tema "Lokalitas Karawang", yaitu perguruan tinggi negeri pertama yang mencerminkan kota Karawang. Dalam mencapai tujuan tersebut maka digunakan motif kearifan lokal dari kerajinan batik cap. Ciri tersebut diambil dan diaplikasikan pada interior gedung UNSIKA agar memberikan suasana modern tradisional.

Hasil dari perancangan interior yang sudah didesain, maka didapatkan kesimpulan bahwa dengan menerapkan tema "Lokalitas Karawang" mampu memberikan suasana yang berbeda dan mempunyai ciri khas interior universitas.

Kata Kunci : Universitas, Karawang, lokalitas, batik cap.

Abstract

The University is the organizes academic education in various clumps of science or technology. The University of Singaperbangsa Karawang or often abbreviated to UNSIKA, an existing university in the city of Karawang and became the First State University on October 6, 2014 RI Perpre number 123 2014. The campus has not maximize every space available on the university building and the university does not yet reflect the first country that is in the city of Karawang.

The purpose of designing the interior of the University Singaperbangsa Karawang is to characterize the interior of the locality Karawang that city granary. The design of this thesis prefers the scope of activities in the building of of Rectorate and a ballroom. The both buildings are represent space of the university. Then planning and interior design university with the theme " Karawang Locality ", that is the first public university that reflects the city of Karawang. In achieving these objectives, the use of local wisdom motif of batik cap. These characteristics are taken and applied to the interior of buildings UNSIKA in order to provide traditional modern atmosphere.

The results of interior design that has been designed, it was concluded that by applying the theme " Karawang Locality " capable of providing a different atmosphere and has a characteristic interior universities.

Keyword : University, Karawang, locality, batik.

1. Pendahuluan

Universitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi.

Perencanaan dan perancangan interior pada Universitas Singaperbangsa Karawang yang beralamat di jl. Ronggowaluyo (Teluk Jambe) Karawang, West Java yaitu universitas negeri pertama dikota Karawang yang awal nya merupakan Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan (PTPP). Pada Tanggal 2 Februari 1982 didirikanlah sebuah Universitas dengan nama Universitas Singaperbangsa Karawang. Banyaknya fakultas yang semakin bertambah dan berhubungan dengan aktivitas mahasiswa dan masyarakat didalam kampus seperti kebutuhan dimensi ruang yang bisa memfasilitasi kegiatan perkuliahan atau rektorat.

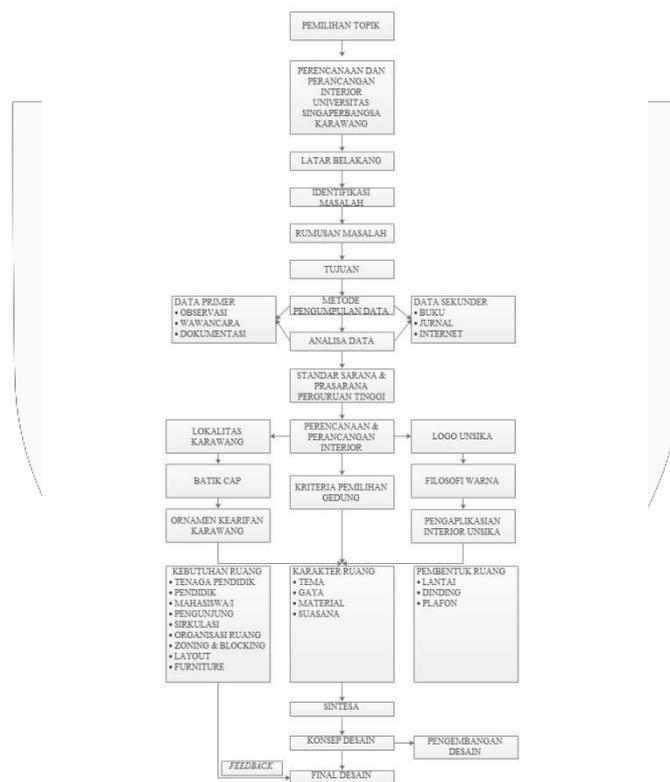
Kampus ini memiliki keterbatasan ruang untuk administrasi dan perkuliahan seperti kelas teori, lab untuk praktek, ruang dosen atau pegawai dan lainnya. Minimnya ruang yang ada di gedung universitas yaitu gedung utama pada kampus UNSIKA dimana gedung tersebut ada beberapa ruang seperti ruang rektor, adm umum, adm keuangan, ruang rapat dan ruang pendukung lainnya setiap ruang dimaksimalkan dengan adanya partisi kaca dan pintu penghubung khususnya untuk rektor.

Untuk ruang prodi setiap fakultas memiliki ruang prodi yang sangat memaksimalkan dengan prodi lain contoh ruang prodi fakultas teknik dan fakultas industri yang berdekatan dalam satu ruangan dan berderetan dengan prodi fakultas teknik lainnya. Lalu untuk aula yang belum adanya ruang resepsionis dan kursi yang diletakan pada bawah tangga aula. Universitas singaperbangsa Karawang memiliki 8 fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UNSIKA memiliki gudung utama yaitu gedung rektorat yang berhadapan dengan pintu gerbang utama, gedung ini dinamakan gedung H.Opon Sopandji yang memiliki 4 lantai untuk lantai 1 dan 2 yaitu ruang untuk aktivitas perkantoran atau pelayanan mahasiswa dan untuk lantai 3 dan 4 yaitu ruang kelas teori, ruang rapat besar dan ruang rektor.

Karawang merupakan kota yang disebut kota Lumbung Padi, lokalitas dari kota ini yaitu mempunyai kerajinan batik cap yang bernama Balé Batik Taza yang dikelola oleh seorang ibu Hj. Istiqomah pemilik sekaligus pembuat batik khas Karawang, batik ini mempunyai motif yang dipadukan dengan kearifan lokal Karawang.

Pada perancangan interior Universitas Singaperbangsa agar mempunyai lokalitas Karawang tersendiri dan tidak dimiliki oleh universitas yang lain mempunyai warna yang memiliki filosofi, diambil dari logo UNSIKA agar memberikan suasana modern tradisional pengaplikasian motif karifan lokal batik cap khas Karawang. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, studi literature, dokumentasi.

1.1 Pola Pikir Perancangan



Gambar 1.1 Pola Pikir Perancangan.

Sumber : Analisa Penulis,2016.

2. Kajian Literatur

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia No 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi pasal 1 Universitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

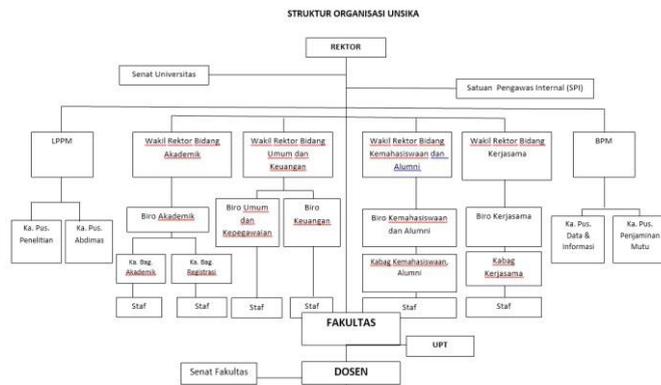
Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 35 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Dalam buku *“How Do They Think,”* mengemukakan bahwa logo adalah sebuah tanda yang secara langsung tidak menjual, tetapi memberi suatu identitas yang pada akhirnya sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya (Sularko et al, 2008).

Suatu logo diperoleh maknanya dari suatu kualitas yang disimbolkan, melalui pendekatan budaya instansi (corporate culture), penempatan posisi (positioning) historis atau aspirasi instansi, apa yang diartikan atau ciri dari instansi itu sendiri.

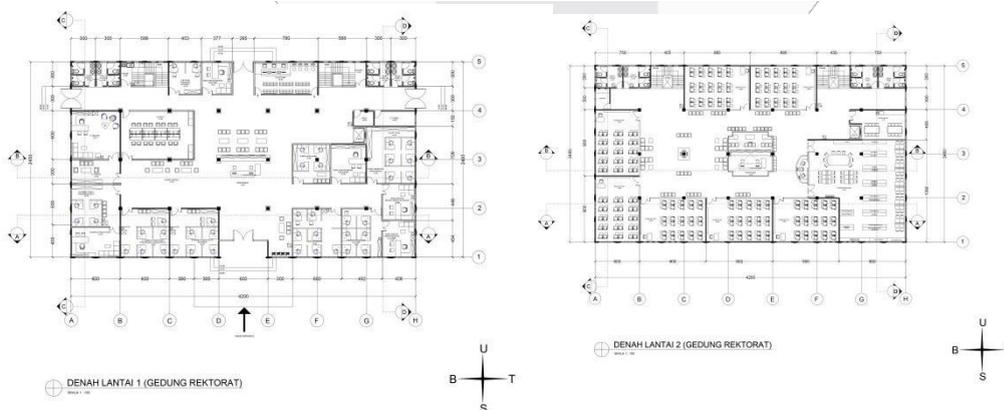
2.1 Data dan Analisis Proyek

Pada tanggal 2 Pebruari 1982 didirikanlah sebuah Universitas dengan nama Universitas Singaperbangsa Karawang. Sehubungan syarat untuk berdirinya Universitas harus ada Fakultas Eksakta sementara Unsika belum mempunyai Fakultas/Jurusan Eksakta, maka Status Akreditasi UNSIKA ditunda. Sebagai konsekuensinya, status Fakultas Ekonomi dan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1984 didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian untuk memenuhi persyaratan mendirikan Universitas dan akhirnya UNSIKA memperoleh Status Akreditasi Terdaftar pada tahun 1986 sebagai penggabungan Sekolah Tinggi - Sekolah Tinggi di atas dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan SK. Nomor : 0503/0/1986. Dengan kebutuhan yang semakin bertambah dan belum adanya universitas negri dikota Karawang maka Sejak tanggal 06 Oktober 2014 UNSIKA (PTS) alih status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Perpre RI nomor 123 tahun 2014.

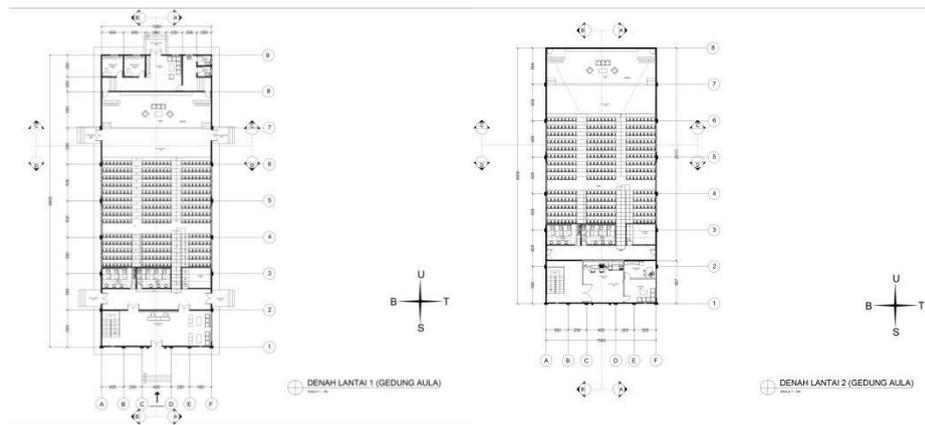


Gambar 2.1 Struktur Organisasi UNSIKA.
Sumber : Universitas Singaperbangsa

Kriteria pemilihan bangunan yang akan di rancang yaitu gedung H. Opon atau gedung rektorat yang bertepatan dipintu masuk utama dengan memiliki 4 lantai untuk lantai 1 terdapat ruang rektorat, ruang tenaga pendidik, perpustakaan. Lantai 2 terdapat ruang rapat besar, ruang rektor dan sebagian terdapat beberapa kelas. Lantai 3-4 semuanya terdapat ruang kelas teori. Ruang yang akan dirancang pada gedung rektorat yaitu lantai 1 dan 2. Berikut denah baru gedung UNSIKA atau sering disebut gedung H. Opon :



Gambar 2.2 Denah Gedung H. opon.
Sumber : Analisa Pribadi, 2016.



Gambar 2.3 Denah Lantai 1 & 2 Gedung Aula.

Sumber : Analisa Pribadi, 2016.

3. Konsep Perancangan Desain Interior

3.1 Konsep Perancangan

Universitas Singaperbangsa Karawang merupakan universitas yang awalnya perguruan tinggi swasta yang dibina oleh Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan (PTPP) terdiri dari Fakultas Hukum, dan Fakultas Ekonomi yang berdiri pada tanggal 5 September 1965. Semakin bertambahnya mahasiswa yang masuk di UNSIKA maka ada nya penambahan fakultas dengan kebutuhan semakin bertambah dan belum adanya universitas negeri dikota Karawang maka Sejak tanggal 06 Oktober 2014 UNSIKA (PTS) alih status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Perpre RI nomor 123 tahun 2014.

Konsep interior yang akan digunakan yaitu universitas yang mencerminkan perguruan tinggi negeri pertama yang ada dikota Karawang. Di aplikasikan melalui elemen lantai, dinding, ceiling, dan furniture. Di latarbelakangi oleh ciri khas motif batik cap kerajinan kota Karawang yang disebut kota Lumbung Padi. Untuk menciptakan interior perguruan tinggi dengan mencerminkan kota Karawang. Tema "Lokalitas Karawang" dari lokalitas tersebut diambil motif dari batik seperti bentukan ceplok sawah dan bentukan kembang goyang kecil yang memudahkan untuk diaplikasikan pada kayu mahoni atau material lainnya. Karakter yang dimiliki kota Karawang yaitu tradisi yang melekat dengan penanggalan jawa, masyarakata yang bergantung hidup pada hasil pertanian, dan "Kariaan" suatu kegiatan ketika seseorang mendapatkan hasil bertani yang digunakan untuk mengadakan sebuah acara atau pesta seperti acara pernikahan, khitanan, syukuran, dll.



Gambar 3.1 Ornamen Khas Karawang.

Sumber : Rumah Kreasi Taza

3.2 Konsep Visual

Bentuk yang digunakan sesuai dengan gaya modern dengan aktivitas perkuliahan yang ada di Universitas Singaperbangsa Karawang. Bentuk-bentuk yang bersifat geometris pada layout atau furniture yang dipakai untuk menciptakan kesan modern tetapi sedikit homey pada area lobby dengan bentukan kursi puff, sofa kecil, dan meja.



(Bentuk-bentuk geometri)

Gambar 3.2 Bentuk-bentuk geometri.

a. Dinding

Dinding akustik untuk Aula suara dari luar bangunan untuk meredam kebisingan suara yang berasal dari luar bangunan dapat menggunakan menggunakan fix window dengan kaca akustik yang dilaminasi dengan rating STC

(Sound Transmission Coefficient) 35-45. Menggunakan jendela dual-panel yang STC nya 34-38 atau kaca laminated.

Suara dari Dalam Bangunan terdapat beberapa macam bahan partisi akustik yang baik diantaranya : glasswool, rockwool, yumenboard, kayu/softboard/multiplex, kain fabric / wall covering. Salah satu bahan yang paling cocok adalah rockwool karena pemakaian biasa digunakan pada tempat – tempat yang bising seperti ruang studio. Jika dilihat pada gambar pertama rockwool memiliki rongga yang besar.

3.3 Konsep Warna

Tabel 3. 1 Konsep Warna.

No	Warna	Arti	Penerapan
1		Warna putih melambangkan suci, bersih dan benar.	B. Dinding C. Ceiling D. Lantai
2		Warna biru menjadi warna dasar dari perisai segi lima beraturan. Warna biru adalah warna alam semesta, yang melambangkan cinta, bijaksana, hebat, besar dan kokoh.	<ul style="list-style-type: none"> • Backdrop • Furniture
3		Warna merah melambangkan keberanian, kegairahan dan kegembiraan	<ul style="list-style-type: none"> • Backdrop • Furniture • Lantai
4		Warna kuning diartikan emas atau kencana. Sering menggabungkan dua kata kuning dan emas sehingga menjadi kuning emas. Kuning emas melambangkan keagungan, keriang, kebahagiaan dan charisma.	<ul style="list-style-type: none"> • Backdrop • Furniture
5		Warna abu-abu merupakan warna yang bijak sana, kedewasaan, tidak egois, tenang dan seimbang.	<ul style="list-style-type: none"> • Furniture • Dinding

3.4 Konsep Furniture

Konsep furniture yang digunakan pada perancangan interior Universitas Singaperbangsa Karawang ini yaitu modern. Gaya ini menerapkan dasar rancangan melalui bentuk geometris, seperti bentuk lengkung, lingkaran dan bentuk lainnya yang asimetris serta desain yang simple. Warna dan bentuk furniture yang sesuai dengan konsep.

4. Konsep Perancangan Visual Denah Khusus.

4.1 Pemilihan Denah Khusus.

Pemilihan denah khusus dipilih dengan pertimbangan pada penerapan konsep yang diusungkan pada perencanaan ini, yaitu lokalitas yang berkaitan dengan kearifan lokal dari kebudayaan Karawang. Area yang dikhususkan yaitu area lobby lantai 1 gedung rektorat atau gedung H.opon, area ini dipilih karena berperan penting dalam aktivitas kampus di Universitas Singaperbangsa Karawang. Aplikasi penerapan ornamen khas karawang pada beberapa elemen interior seperti furniture yang terdapat meja rector, partisi, backdrop resepsionis, meja resepsionis, partisi stage. Dinding yang terdapat dinding ruang rapat, kolom gedung aula, dinding akustik aula, dinding ruang rector. Lantai yang terdapat poyer lantai 1 gedung rektorat dan poyer lantai 1 gedung aula.

Menggunakan beberapa ornament yang dapat diaplikasikan pada material kayu mahoni yang akan diterapkan pada interior universitas singaperbangsa karawang berupa motif Kembang Goyang Kecil dan Ceplok Sawah.

4.2 Persyaratan Teknis Ruang

4.2.1 Sistem Penghawaan

Untuk mencapai temperatur yang nyaman pada bangunan daerah iklim tropis yang cukup panas pada daerah Karawang, sehingga dibutuhkan penghawaan buatan dengan penggunaan AC pada setiap ruang. Sistem dengan penghawaan buatan dimaksud untuk mempertahankan kondisi yang nyaman dan sehat agar aktivitas saat dikampus berlangsung dengan nyaman. AC yang digunakan yaitu menggunakan AC *Central Ceiling* dan AC *Split Wall*.

4.2.2 Sistem Pencahayaan

Pencahayaan pada ruang ini banyak menggunakan cahaya general atau pencahayaan umum, dikarenakan penerangan dilakukan dengan cara menempatkan titik lampu pada titik tengah ruangan atau pada beberapa titik yang dipasang secara simetris dan merata. Tujuan menggunakan *general lighting* adalah menghasilkan sumber cahaya secara terang dan menyeluruh. Lampu yang digunakan adalah lampu TL atau *downlight*. Selain itu, dapat pula digunakan pencahayaan tidak langsung (*indirect lighting*) dengan lampu tersembunyi yang memanfaatkan bias cahayanya saja seperti ruang rapat dan ruang rektor. Ruang yang menggunakan pencahayaan general yaitu lobby lantai 1 gedung rektorat, kelas, dan ruang rapat.

4.2.3 Sistem Keamanan

Pada denah khusus ini meliputi ruang ruang rapat, ruang rektor, ruang bank BTN, lobby lantai 1, ruang kelas dan ruang staff, sistem keamanan yang digunakan antara lain keamanan terhadap kebakaran, keamanan terhadap pencuri, keamanan terhadap absensi mahasiswa dan tenaga pendidik.

4.3 Penyelesaian Elemen Interior

4.3.1 Penyelesaian Lantai

Tabel 4.1 Penyelesaian Lantai.

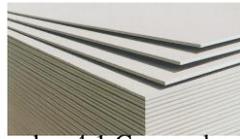
No	Material	Keterangan
1	 <p style="text-align: center; font-size: small;">RUANG RESEPSIONIS GEDUNG REKTORAT LANTAI 1</p>	<p>Untuk lantai pada lobby lantai 1 dan ruang kelas menggunakan keramik motif marmer dengan ukuran 60x60 cm agar lebih memberikan kesan luas dan bersih. Lantai keramik warna merah dengan ukuran 20x20 cm sebagai plint keramik, foyer lobby menggunakan keramik dengan motif batik kembang goyang kecil.</p> 
2	 <p style="text-align: center; font-size: small;">RUANG REKTOR</p>	<p>Karpet untuk ruang rektor dan ruang kerja staff yang lainnya dengan tekstur berwarna coklat muda dan coklat tua.</p> 
2	 <p style="text-align: center; font-size: small;">RUANG RAPAT GEDUNG REKTORAT LANTAI 1</p>	<p>Karpet untuk ruang rapat dengan warna biru tua dan putih sesuai filosofi warna dari logo UNSIKA yang menggambarkan semesta alam.</p> 
4	 <p style="text-align: center; font-size: small;">GEDUNG AULA</p>	<p>Karpet untuk gedung aula dengan menggunakan karpet warna merah dan vinyl untuk stage.</p> 

4.3.2 Penyelesaian Dinding

Penyelesaian dinding untuk denah khusus ini menggunakan rangka hollow dan multiplek yang dilapisi *gypsum*, multi dan HPL motif kayu lalu dibuat nat berbentuk kotak yang menonjol 1 cm dan ditambah kain batik khas Karawang.

4.3.3 Penyelesaian Ceiling

Penyelesaian ceiling pada denah khusus ini menggunakan material *gypsumboard* warna putih dan panpan kayu.



Gambar 4.1 Gypsumboard.

Sumber : <http://www.wfgreenland.com/Paper-Faced-Gypsum-Board-pd862035.html>.



Gambar 4.2 Plafon dengan motif kayu.

Sumber : <http://mydesain-interior.blogspot.co.id/2015/09/grand-opening-showroom-shunda-plafon.html>.

4.3.4 Penyelesaian Furniture

Furniture yang digunakan memiliki motif khas Karawang dan *furniture custom* seperti meja resepsionis, meja rektor dll. Agar bisa mendapatkan kesan ciri dari karawang dan diaplikasikan untuk beberapa *furniture* saja.

Tabel 4.2 Penyelesaian Furniture.

No	Gambar	Keterangan
1.	<p>Gambar 4.3 Meja rektor. Sumber : Analisa penulis,2016.</p>	Meja kerja untuk rektor, wakil rektor dan kepala staff. Dengan ornamen yang diterapkan pada meja kerja.
2.	<p>Gambar 4.4 Podium. Sumber : Analisa penulis,2016.</p>	Podium untuk aktivitas seminar atau diskusi dengan adanya logo UNSIKA pada depan podium.
3.	<p>Gambar 4.5 Meja resepsionis. Sumber : Analisa penulis,2016.</p>	Meja resepsionis yang ada pada lobby lantai 1 gedung rektorat dengan material tektur kayu dan ornamen karawang.

4.	 <p>Gambar 4.6 Sofa. Sumber : Analisa penulis,2016.</p>	Sofa dengan 6 sit untuk ruang rektor dan wakil tektor.
5.	 <p>Gambar 4.7 Kursi Kelas. Sumber : Analisa penulis,2016.</p>	Kursi untuk aktivitas perkuliahan, adanya logo pada area belakang kursi yang membedakan dengan kursi yang lain.

5. Kesimpulan dan Saran

Hal yang harus diperhatikan pada perancangan interior universitas negeri yaitu dilihat dari lokasi yang dapat disesuaikan dengan kebudayaan, karakter logo, tradisi, visi dan misi.

Dengan diterapkannya tema Lokalitas Karawang ini memberikan desain interior yang memiliki ciri khas kebudayaan karawang seperti kerajinan batik cap yang diaplikasikan pada dinding ruangan. Kemudian ornamen lumbung padi diaplikasikan pada dinding ruangan, kolom, dan mebel.

Hasil dari rancangan yang sudah dilakukan pada gedung rektorat dan aula mampu memberikan suasana yang baru dan memiliki arti. Seperti logo yang disematkan pada kolom atas yang mengartikan keagungan. Kemudian ornamen yang diaplikasikan yaitu bentukan lumbung padi sepuluh tangkai yang menggenggam kuat dan kokoh dengan warna kuning keemasan. Serta bentukan air mengalir dengan warna biru tua yang mengartikan alam semesta.

Dikarenakan pengaplikasian rancangan ini hanya untuk dua gedung karena adanya batasan keluasan yaitu 2000 m². maka untuk perancangan selanjutnya diharapkan dapat menjangkau seluruh area gedung kampus.

6. Daftar Pustaka

Harief A. Ghafur et al. (2007). *Prasarana dan Sarana Akademik*. Depok: Universitas Indonesia.

Neufert, E. (n.d.). *Data Arsitek*. Erlangga.

Salura, et al. (2013). *Sistesis Elemen Arsitektur Lokal dengan Non Lokal*. Sumedang: Universitas Katolik Parahyangan.

Sularko et al. (2008). *How Do They Think*.

Taza, R. K. (2011). Retrieved from Rumah Kreasi Taza: rumah-kreasi-taza.blogspot.com